

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Tetehösi Kecamatan Mandrehe dengan judul Pelestarian Musik Ansambel Mamözi Aramba Pada Pernikahan Adat Nias dapat disimpulkan bahwa keberadaan Mamözi Aramba di Desa Tetehösi masih dipertahankan meskipun mengalami penurunan minat dari generasi muda. Pemain musik saat ini didominasi oleh orang tua, sedangkan generasi muda lebih tertarik pada alat musik modern seperti keyboard. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam pelestarian seni musik tradisional akibat pengaruh perkembangan zaman dan teknologi.

Upaya pelestarian dilakukan melalui sanggar seni seperti Sanggar Aekhula, yang mengadakan pelatihan rutin, mengajak generasi muda, serta tampil di berbagai event budaya lokal dan nasional. Meskipun demikian, pelestarian ini belum sepenuhnya optimal karena terbatasnya dukungan dari pemerintah daerah, baik dari segi pendanaan, fasilitas, maupun regulasi budaya. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara masyarakat, seniman, dan pemerintah untuk menjaga eksistensi Mamözi Aramba sebagai warisan budaya tak benda yang berharga dan patut dilestarikan secara berkelanjutan.

Musik ansambel Mamözi Aramba memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam pernikahan adat, fungsi dalam tarian tradisional Nias, Fungsi sebagai Pengiring Prosesi Adat, Fungsi sebagai Identitas Budaya, Fungsi sebagai Sarana Komunikasi Simbolik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dengan ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah Kabupaten Nias Barat diharapkan lebih aktif dalam menyediakan dukungan finansial, fasilitas, dan ruang berkesenian untuk pelestarian Mamözi Aramba.
2. Sebaiknya alat musik Mamözi Aramba tidak hanya ditampilkan saat pernikahan adat, tetapi juga diintegrasikan dalam acara-acara formal, festival budaya, dan kegiatan pariwisata. Dengan demikian, eksistensinya akan tetap hidup dan dikenal masyarakat luas.
3. Hendaknya pemerintah daerah dan komunitas budaya sebaiknya memprioritaskan dokumentasi audiovisual (video, notasi musik, deskripsi lisan) Mamözi Aramba. Upaya ini penting untuk arsip budaya sekaligus bisa disebarluaskan melalui media digital agar menjangkau kalangan yang lebih luas.